

ABSTRAK

PEMBERIAN HEALTH EDUCATION TERHADAP PENURUNAN ANSİYETAS PADA PASIEN PRE OP SUBTALAR OA ANKLE DI RSUP TAJUDDIN CHALID MAKASSAR

(Vegita D. Imran)¹, (Suhermi, Suci Hardiyanti Suharto Putri, Nurwahidah)²

¹ Profesi Ners, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

² Departemen Perioperative, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Latar Belakang : Osteoarthritis merupakan bentuk arthritis yang paling umum di dunia, penyakit ini dapat di klasifikasikan menjadi dua kateogori osteoarthritis primer dan osteoarthritis sekunder, secara klasik. Prevalensi ini meningkat seiring dengan bertambahnya usia populasi dan peningkatan obesitas. Osteoarthritis lebih umum pada orang berusia 55 tahun ke atas, dengan sekitar 73% dari mereka yang hidup dengan kondisi ini. Penuaan, obesitas dan cedera merupakan faktor risiko utama untuk pengembangan osteoarthritis Berdasarkan *World Health Organization* (WHO) melaporkan bahwa pada tahun 2019 prevalensi secara global sangat tinggi. Pada tahun 2019, sekitar 528 juta orang menderita osteoarthritis, dengan peningkatan 113% sejak tahun 1990 Di Indonesia prevalensi osteoarthritis cukup tinggi, di perkirakan sekitar 55 juta jiwa (24,7%). Salah satu penanganan osteoarthritis adalah melakukan intervensi bedah jika perlu. Tetapi pada penderita osteoarthritis *pre op* akan mengalami ansiyetas maka perlu adanya penanganan secara farmakologi dan non farmakologi untuk menurunkan ansiyetas. Pemberian health education pada pasien pre op efektif mampu menurunkan ansiyetas yang dialami pasien sebelum tindakan pembedahan

Tujuan : Untuk mengetahui pengaruh pemberian health education terhadap penurunan ansiyetas pada pasien pre op Subtalar OA Ankle Di RSUP Tajuddin Chalid Makassar

Metode : Studi kasus yang menjelajahi suatu mahasiswa atau temuan yang terperinci. Studi ini dilakukan pada klien Ny. H dengan masalah keperawatan yaitu Defisit Pengetahuan.

Hasil Asuhan Keperawatan : Setelah diberikan asuhan keperawatan dengan intervensi pemberian health education yaitu dengan promosi kesehatan selama 1x15 menit pada klien dengan asesment teratasi dibuktikan dengan klien paham dengan apa yang dijelaskan.

Kesimpulan : Di dapatkan pemberian health education efektif untuk menurunkan ansiyetas pada pasien pre op subtalar oa ankle

Kata Kunci : *Pemberian health education, subtalar OA ankle, Defisit Pengetahuan*

ABSTRACT

HEALTH EDUCATION TO REDUCE ANXIETY IN PRE-OP SUBTALAR OA ANKLE PATIENTS AT TAJUDDIN CHALID HOSPITAL, MAKASSAR

(Vegita D. Imran)¹ (Suhermi, Suci Hardiyanti Suharto Putri, Nurwahidah)²

¹ Nursing Profession, Faculty of Public Health, Muslim University of Indonesia

² Perioperative Department, Faculty of Public Health, Muslim University of Indonesia

Background: Osteoarthritis is the most common form of arthritis worldwide. This disease can be classically classified into two categories: primary osteoarthritis and secondary osteoarthritis. This prevalence increases with the aging population and the rise in obesity. Osteoarthritis is more common in people aged 55 years and older, with approximately 73% of those living with this condition. Aging, obesity, and injury are major risk factors for the development of osteoarthritis. According to the World Health Organization (WHO) report in 2019, the global prevalence was very high. In 2019, approximately 528 million people suffered from osteoarthritis, a 113% increase since 1990. In Indonesia, the prevalence of osteoarthritis is quite high, estimated at around 55 million people (24.7%).

One treatment for osteoarthritis is surgical intervention, if necessary. However, pre-op osteoarthritis patients will experience anxiety, requiring pharmacological and non-pharmacological management to reduce anxiety. Providing health education to pre-op patients is effective in reducing anxiety experienced by patients before surgery.

Objective: To determine the effect of providing health education on reducing anxiety in pre-op patients with Subtalar Ankle Osteoarthritis at Tajuddin Chalid General Hospital, Makassar.

Method: A case study exploring a student or detailed findings. This study was conducted on a client, Mrs. H, who presented with a nursing problem called Knowledge Deficit.

Nursing Care Outcomes: After providing nursing care with health education interventions, namely health promotion for 1 x 15 minutes, the client's assessment was resolved, as evidenced by the client's understanding of what was explained.

Conclusion: Providing health education was found to be effective in reducing anxiety in pre-op patients with subtalar OA ankle.

Keywords: Providing health education, subtalar OA ankle, Knowledge Deficit